

The Impact of Globalization on Regional Economic Transformation in Indonesia

Dampak Globalisasi Terhadap Transformasi Ekonomi Regional di Indonesia

Annisa Fitri^{1)*}, Febia Roylani¹⁾, Silvi Sudarsih¹⁾, Yulia Novita¹⁾, Hasbi Dwi Rofita¹⁾

¹⁾Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Correspondence: fitrianisa9655@gmail.com

ABSTRACT

Globalization provides opportunities for local products to enter the global market. However, it has an impact on the increasing competition between domestic and foreign companies in the global market, and the increasing economic disparity between regions and between community groups. The purpose of writing this article is to describe in general the impact of globalization on regional economic transformation in Indonesia. The method used is a literature review of several published articles and a theoretical approach using the triangulation method to find the ideal answer to the topic raised. The search results show that regional economic changes in Indonesia triggered by globalization can be seen from the shift in economic structure, the movement of labor from the traditional sector to the modern sector, and changes in production methods that have become more efficient and intensive. The Indonesian government in overcoming this dynamic with policies that support investment, improving workforce skills, and diversifying the economy to reduce dependence on certain sectors. Implementing the right strategy and cooperation between the government, private sector, and society, globalization can be utilized to encourage inclusive and sustainable economic growth. However, it is also very important to preserve local wisdom so that Indonesia's cultural identity is not lost.

Keywords: Globalization; Economic Transformation; Regional; Indonesia.

ABSTRAK

Globalisasi memberikan kesempatan untuk produk lokal memasuki pasar global. Namun, berdampak pada semakin kuatnya persaingan antara perusahaan domestik dan asing pada pasar global, dan meningkatnya kesenjangan ekonomi antar daerah serta antara kelompok masyarakat. Tujuan penulisan Artikel yaitu; mendeskripsikan secara umum tentang dampak globalisasi terhadap transformasi ekonomi regional di Indonesia. Metode yang digunakan yaitu telaah pustakan dari beberapa artikel yang dipublikasikan dan pendekatan teori menggunakan metode triangulasi untuk menemukan jawaban ideal dari topic yang diangkat. Hasil penelusuran menyajikan bahwa Perubahan ekonomi regional di Indonesia yang dipicu oleh globalisasi dapat dilihat dari pergeseran dalam struktur ekonomi, pergerakan tenaga kerja dari sektor tradisional ke sektor modern, serta perubahan dalam cara produksi yang menjadi lebih efisien dan intensif. Pemerintah Indonesia dalam mengatasi dinamika ini dengan kebijakan yang mendukung investasi, peningkatan keterampilan tenaga kerja, dan diversifikasi ekonomi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu. Penerapan strategi yang tepat dan kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, globalisasi dapat dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Namun, sangat penting juga untuk melestarikan kearifan lokal agar identitas budaya Indonesia tidak hilang.

Keywords: Globalisasi; Transformasi Ekonomi; Regional; Indonesia

This is an open access article under the CC - BY license.



PENDAHULUAN

Globalisasi adalah suatu kejadian yang telah secara mendasar mengubah wajah ekonomi dunia, termasuk di Indonesia. Proses penyatuan pasar global, peningkatan perdagangan internasional, serta aliran investasi asing langsung (FDI) telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan ekonomi di wilayah regional. Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah memacu intensitas hubungan antar bangsa melampaui batas-batas negara dalam skala global di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan keamanan (Suparna, G., 2025). Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan dengan keragaman sosial dan ekonominya yang tinggi, dihadapkan pada tantangan sekaligus kesempatan akibat arus globalisasi ini. Perubahan ekonomi regional yang terjadi tidak

hanya melibatkan perubahan pada struktur ekonomi, tetapi juga pergeseran dalam cara produksi, distribusi, dan konsumsi yang semakin terhubung dengan dinamika pasar global. Pada kurun waktu 1950-an, investasi asing dipusatkan pada penggalian sumber alam dan bahan mentah bagi kepentingan produksi. Beberapa dasawarsa kemudian perusahaan manufaktur menyebar ke seluruh dunia (Farhas, R. J., & Riyanti, R., 2022). Salah satu keuntungan yang muncul dari globalisasi untuk ekonomi regional di Indonesia adalah terbukanya akses yang lebih luas ke pasar internasional untuk produk lokal.

Teori merkantilisme berpendapat bahwa satu-satunya cara bagi suatu negara untuk menjadi kaya dan kuat adalah dengan melakukan sebanyak mungkin ekspor dan sedikit impor (Dewi, M. H. H., 2019). Hal ini dapat mendorong terjadinya perdagangan bebas sebagai situasi di mana arus lalu lintas barang, jasa, dan manusia dari dan ke suatu negara di dunia ini tidak mengalami hambatan yang berarti (Nurhayati, D., 2015). Tentu ini memberikan kesempatan bagi para produsen di berbagai daerah untuk memasuki pasar global, meningkatkan volume ekspor, dan menarik investasi asing yang membawa teknologi serta peningkatan keterampilan tenaga kerja. Dengan demikian, globalisasi dapat mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan meratakan pembangunan antar wilayah. Namun, di sisi lain, globalisasi menyebabkan meningkatnya persaingan yang semakin ketat antara perusahaan lokal dan asing, yang dapat mengancam kelangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta sektor tradisional yang masih menjadi basis ekonomi masyarakat di banyak daerah.

Ketergantungan ekonomi terhadap pasar global juga menyebabkan kerentanan terhadap perubahan ekonomi internasional, yang dapat memberi dampak negatif pada stabilitas ekonomi regional. Selain itu, globalisasi cenderung memperdalam kesenjangan ekonomi antar wilayah dan kelompok masyarakat, di mana daerah yang lebih maju dan terhubung dengan pasar global mendapatkan keuntungan lebih besar dibandingkan daerah yang tertinggal. Oleh karena itu, perubahan ekonomi yang didorong oleh globalisasi harus diimbangi dengan kebijakan pemerintah yang mampu menyelesaikan ketidakmerataan dan meningkatkan daya saing ekonomi regional secara menyeluruh.

Pemerintah Indonesia telah menanggapi perubahan yang terjadi akibat globalisasi dengan sejumlah kebijakan, seperti membuka peluang investasi, memperkuat infrastruktur, dan mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan serta pendidikan. Selain itu, diversifikasi ekonomi dan pengembangan sektor baru seperti pariwisata, teknologi, dan ekonomi kreatif menjadi fokus untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tradisional dan meningkatkan ketahanan ekonomi daerah. Namun, sangat penting juga untuk mempertahankan kearifan lokal dan identitas budaya sebagai bagian dari strategi pembangunan yang berkelanjutan agar proses transformasi ekonomi tidak mengikis nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat.

Dengan demikian, globalisasi telah membawa perubahan signifikan terhadap perekonomian global maupun nasional. Meskipun menawarkan berbagai peluang seperti peningkatan investasi, efisiensi produksi, dan akses pasar yang lebih luas, globalisasi juga menghadirkan tantangan berupa ketimpangan ekonomi, dominasi pasar oleh perusahaan multinasional, serta kerentanan terhadap gejolak ekonomi global. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang dampak globalisasi menjadi penting agar setiap negara dapat merumuskan kebijakan yang adaptif dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terus berubah.

METODE

Metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, pengguna metode penelitian jenis kualitatif studi lapangan dipastikan terlebih dahulu melaksanakan studi pustaka (Darmalaksana, W., 2020), yang dipilih untuk mengeksplorasi secara menyeluruh berbagai sumber yang membahas fenomena globalisasi dan pengaruhnya terhadap struktur ekonomi di tingkat daerah, termasuk perubahan dalam pola perdagangan, investasi, dan perkembangan sektor ekonomi lokal. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial dan ekonomi dengan lebih lengkap tanpa perlu melakukan pengumpulan data primer. Studi mengenai dampak globalisasi terhadap perubahan ekonomi regional di Indonesia biasanya menggunakan metode kajian pustaka serta pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis data sekunder. Dalam penelusuran ini juga menggunakan teknik triangulasi untuk membandingkan teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Globalisasi Ekonomi

Globalisasi dapat dijelaskan sebagai peningkatan interaksi sosial yang menghubungkan area yang berjauhan sehingga peristiwa di satu lokasi dapat terpengaruh oleh peristiwa di lokasi lain yang berada jauh, dan begitu juga sebaliknya. (Anthony Giddens, 1992). Globalisasi adalah suatu fenomena yang menghapus batasan di sekitar kita

sehingga jarak terasa lebih dekat dan segalanya tampak lebih terjangkau. Globalisasi merujuk pada kemudahan komunikasi antara individu di suatu tempat dan individu di belahan dunia yang berbeda. (Thomas Larsson, 1992).

Globalisasi merupakan sosial yang menyebabkan semakin tipisnya batasan geografi dalam konteks sosial budaya, yang terlihat dalam kesadaran komunitas. (Malcon Waters, 2005). Globalisasi merupakan sebuah proses yang memfasilitasi interaksi antar masyarakat di seluruh dunia dalam berbagai aspek kehidupan, seperti budaya, ekonomi, politik, teknologi, dan lingkungan (Winarno, 2006).

Ekonomi dunia merupakan kegiatan ekonomi yang terbuka dan melintasi batas-batas negara, di mana seluruh planet dianggap sebagai satu kesatuan yang memungkinkan akses cepat dan mudah ke semua wilayah. Dalam konteks ini, perdagangan dan investasi beralih menuju liberalisasi kapitalisme, memberikan kebebasan kepada setiap individu untuk berusaha di mana saja dan kapan saja di seluruh dunia. Globalisasi ekonomi tercermin dalam aktivitas ekonomi dan perdagangan, di mana bangsa-bangsa di seluruh dunia menjadi bagian dari pasar tunggal yang terintegrasi tanpa batasan wilayah. Proses globalisasi ekonomi mengharuskan dihapusnya semua halangan dan batasan terhadap aliran modal, barang, dan layanan.

Sebenarnya, proses globalisasi di bidang ekonomi sudah terjadi sejak lama, termasuk pada masa perdagangan rempah-rempah, zaman penanaman paksa, serta waktu di mana investasi swasta Belanda pada masa penjajahan memanfaatkan tenaga kerja yang dipaksa. Dalam ketiga periode tersebut, hasil pertanian asal Indonesia telah sampai ke Eropa dan Amerika. Demikian pula, pengiriman tekstil dan produk-produk buatan, seberapapun sederhana, telah terjadi dalam waktu yang cukup lama.

Bentuk-Bentuk Globalisasi Ekonomi di Indonesia

Perusahaan menjalankan proses pembuatan mereka di sejumlah negara dengan tujuan mengurangi biaya produksi. Hal ini dapat dicapai berkat rendahnya biaya upah pekerja, tarif pajak impor yang rendah, infrastruktur yang baik, atau kondisi bisnis dan politik yang menguntungkan. Dalam konteks ini, seluruh dunia menjadi pusat manufaktur internasional. Perusahaan-perusahaan internasional dapat mengajukan kredit atau melakukan investasi (baik dalam format portofolio atau langsung) di berbagai negara di seluruh dunia. Perusahaan-perusahaan multinasional memanfaatkan sumber daya manusia dari berbagai belahan dunia sesuai dengan kategorinya, contohnya profesional berpengalaman internasional atau pekerja tidak terampil yang lebih mudah dijumpai di negara-negara yang sedang berkembang. Melalui proses globalisasi, pergerakan orang akan menjadi lebih mudah dan lebih fleksibel.

Menurut Tanri Abeng, (Siregar, A., Yanti, dkk, 2024) bentuk nyata dari globalisasi ekonomi dapat dilihat dalam beberapa hal, yaitu; 1) Produksi global; 2) Pembiayaan global; Tenaga kerja global; 3) Jaringan informasi global; 4) Perdagangan global. Artinya Warga di setiap negara kini dapat dengan cepat dan mudah mengakses informasi dari seluruh dunia berkat kemajuan dalam teknologi, seperti televisi, radio, media cetak, dan lain-lain. Ini dapat diamati melalui pengurangan dan penyamaan tarif serta penghapusan sejumlah hambatan non-tarif. Karena hal itu, aktivitas jual beli dan kompetisi berubah menjadi lebih cepat, lebih sengit, dan lebih adil.

Dampak Positif Globalisasi terhadap Transformasi Ekonomi Regional

1. Peningkatan produksi secara global; Pandangan ini sejalan dengan ide 'Keunggulan Komparatif' yang dijelaskan oleh David Ricardo. Dengan menerapkan spesialisasi dan perdagangan, sumber daya produksi bisa dikelola dengan lebih efisien di seluruh dunia, yang pada akhirnya akan meningkatkan total produksi, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat dari spesialisasi dan perdagangan, dalam bentuk peningkatan pendapatan yang mendukung konsumsi dan tabungan.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara Perdagangan yang lebih terbuka menciptakan kesempatan bagi warga dari berbagai negara untuk mengambil lebih banyak barang dari luar. Hal ini menyebabkan konsumen mendapatkan lebih banyak variasi produk. Selain itu, pelanggan jugadapat memperoleh barang dengan mutu yang lebih tinggi dan harga yang lebih bersahabat.
3. Meningkatkan jangkauan untuk produk dalam negeri. Perdagangan global yang lebih mudah diakses memberi kesempatan bagi setiap negara untuk menjelajahi pasar yang jauh lebih luas dibandingkan dengan pasar lokal.
4. Memperoleh tambahan investasi dan teknologi yang lebih maju . Investasi dari luar negeri dapat menyediakan dana yang diperlukan, khususnya untuk negara-negara yang sedang berkembang yang sering kali berhadapan dengan isu keterbatasan modal serta kekurangan tenaga kerja yang terampil dan profesional.

5. Menawarkan sumber daya tambahan untuk pengembangan ekonomi. Kemajuan sektor industri dan sektor lain tidak hanya bergantung pada perusahaan luar negeri, tetapi juga terutama melalui investasi dari perusahaan swasta lokal. Perusahaan-perusahaan lokal sering kali membutuhkan modal dari bank atau bursa saham. Investasi dari luar negeri, terutama dari negara-negara maju yang berpartisipasi di pasar uang dan pasar modal domestik, dapat memberikan solusi terhadap kebutuhan modal ini.

Globalisasi telah memberikan kontribusi signifikan terhadap transformasi ekonomi regional di Indonesia. Salah satu dampak utamanya adalah peningkatan investasi asing langsung (FDI), yang mendorong pembangunan infrastruktur, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan sektor industri di berbagai wilayah. Selain itu, globalisasi membuka akses pasar internasional bagi produk-produk lokal, seperti kopi dan tekstil, yang sebelumnya sulit menembus pasar global. Proses ini juga memfasilitasi transfer teknologi dan inovasi melalui kehadiran perusahaan multinasional di sektor teknologi informasi, yang mendorong pertumbuhan startup lokal dan meningkatkan daya saing regional. Diversifikasi ekonomi menjadi lebih nyata, dengan berkembangnya sektor jasa dan industri kreatif di luar sektor pertanian tradisional. Secara keseluruhan, globalisasi telah mempercepat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia, meningkatkan standar hidup masyarakat, dan memperkuat posisi Indonesia dalam perekonomian global.

Dampak Negatif Globalisasi terhadap Transformasi Ekonomi Regional

1. Menghambat pertumbuhan sektor industri; Salah satu hasil dari globalisasi ialah terciptanya sistem perdagangan dunia yang lebih transparan. Situasi ini menyebabkan negara-negara berkembang tidak lagi mampu mengenakan bea masuk yang tinggi dalam upaya melindungi industri yang baru saja muncul. Oleh karena itu, perdagangan internasional yang lebih bebas ini menghalangi negara-negara yang sedang berkembang untuk secepatnya memajukan sektor industri dalam negeri. Di samping itu, ketergantungan terhadap industri yang dimiliki oleh perusahaan multinasional juga semakin meningkat.
2. Menyebabkan masalah pada neraca pembayaran; Proses globalisasi cenderung menyebabkan lonjakan dalam jumlah barang yang diimpor. Sebaliknya, jika sebuah negara tidak mampu bersaing, maka ekspor tidak akan mengalami pertumbuhan. Situasi ini dapat merusak neraca pembayaran negara tersebut. Konsekuensi negatif lainnya dari globalisasi terhadap neraca pembayaran adalah terciptanya defisit dari pembayaran untuk pendapatan faktor produksi yang berasal dari luar negeri. Peningkatan investasi asing mengakibatkan makin tingginya aliran pembayaran keuntungan dari investasi yang dialirkan ke luar negeri. Ketidakmampuan untuk meningkatkan ekspor dapat berakibat merugikan neraca pembayaran.
3. Sektor keuangan semakin tidak stabil; Salah satu dampak signifikan dari globalisasi adalah peningkatan aliran investasi portofolio yang semakin besar. Investasi ini terutama mencakup masuknya dana asing ke pasar saham. Ketika pasar saham naik, dana ini akan mengalir masuk, meningkatkan neraca pembayaran dan memperkuat nilai mata uang. Namun, jika harga saham turun, dana domestik akan keluar, membuat neraca pembayaran memburuk dan nilai mata uang dalam negeri jatuh. Ketidakstabilan di sektor keuangan ini dapat memberikan dampak negatif pada kelangsungan ekonomi secara keseluruhan.
4. Memperburuk prospek pertumbuhan ekonomi jangka panjang; Apabila kondisi tersebut terjadi dalam suatu negara, pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek akan menjadi tidak stabil. Dalam jangka panjang, pola pertumbuhan itu akan menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Pendapatan nasional serta kesempatan kerja akan meningkat dengan lebih lambat, dan isu pengangguran akan tetap ada bahkan mungkin bertambah buruk. Pada akhirnya, jika dampak globalisasi berakibat negatif terhadap prospek pertumbuhan ekonomi jangka panjang suatu negara, distribusi pendapatan akan semakin tidak merata serta masalah sosial dan ekonomi masyarakat akan semakin mengkhawatirkan.
5. Pengaruh Globalisasi terhadap Struktur dan Perilaku Ekonomi Regional; Globalisasi memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi, karena pembangunan ekonomi yang dahulu berpijak pada Pancasila dan UUD'45, dengan prinsip kolektif dan kekeluargaan, kini beralih kepada pola pikir Globalisme yang mengedepankan Liberalisme dan Individualisme. Pengaruh ini berdampak pada formulasi regulasi di bidang ekonomi, di mana semua aturan dalam sektor ekonomi (Hukum Ekonomi) telah terimbas oleh ideologi liberalisme/kapitalisme.
6. Tantangan dan Peluang Globalisasi bagi Ekonomi Regional di Indonesia; Tantangan yang muncul dari aspek hukum ekonomi internasional berasal dari kebutuhan untuk terus berinovasi serta beradaptasi dengan perubahan dalam ekonomi global. Hukum ekonomi internasional harus menyesuaikan diri dengan tren ekonomi global yang tengah berlangsung, termasuk tetapi tidak terbatas pada bidang sosial, digital,

dan ekologi.

7. Peran Kebijakan Pemerintah dalam Mengelola Dampak Globalisasi Ekonomi; Hasil pembangunan di era globalisasi dalam hukum ekonomi di Indonesia. Dengan pendekatan yuridis normatif, yang menekankan pada analisis terhadap peraturan perundang-undangan terkait bidang perekonomian. Pembangunan ekonomi harus tetap berpegang pada Pancasila dan UUD 45, dengan prinsip kebersamaan dan kekeluargaan.

Globalisasi telah membawa tantangan signifikan bagi transformasi ekonomi regional di Indonesia. Salah satu dampak utamanya adalah meningkatnya kesenjangan ekonomi antar wilayah. Selain itu Globalisasi menawarkan peluang bagipertumbuhan ekonomi, penting bagi negara-negara berkembang untuk mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan bahwa manfaatnya dapat dinikmati secara merata oleh seluruh masyarakat (Satria, R., Wardiansyah, M., & Handayani, T., 2024). Daerah yang memiliki akses terhadap teknologi dan infrastruktur cenderung berkembang lebih cepat dibandingkan daerah tertinggal, memperlebar jurang pembangunan . Ketergantungan pada pasar internasional juga membuat ekonomi regional rentan terhadap fluktuasi ekonomi global, seperti penurunan harga komoditas dan krisis finansial.

Masuknya perusahaan multinasional dapat melemahkan industri lokal yang belum siap bersaing, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di daerah tersebut. Selain itu, globalisasi dapat memperlebar kesenjangan pendapatan antara kelompok masyarakat yang memiliki akses terhadap peluang global dan yang tidak. Globalisasi telah mengubah lanskap politik dan ekonomi Indonesia, membawawarta berbagai tantangan dan peluang yang memerlukan pemahaman komprehensif (Nurrohim, M. D, dkk., 2024). Untuk mengatasi dampak negatif ini, diperlukan kebijakan pembangunan yang inklusif dan pemerataan infrastruktur antarwilayah agar seluruh daerah di Indonesia dapat berpartisipasi dan mendapatkan manfaat yang adil dari proses globalisasi.

SIMPULAN

Globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap transformasi ekonomi regional di Indonesia. Di satu sisi, globalisasi mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi asing, integrasi pasar internasional, dan akses terhadap teknologi baru. Daerah-daerah yang memiliki infrastruktur memadai dan kebijakan yang mendukung, seperti Jawa dan sebagian wilayah Sumatera, mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih pesat. Namun, di sisi lain, ketimpangan antarwilayah semakin terlihat karena tidak semua daerah mampu beradaptasi secara optimal terhadap dinamika global. Wilayah-wilayah tertinggal, terutama di bagian timur Indonesia, cenderung belum merasakan manfaat globalisasi secara merata akibat keterbatasan akses, infrastruktur, dan sumber daya manusia. Untuk mengatasi kesenjangan ini, diperlukan kebijakan pembangunan yang inklusif, peningkatan kapasitas lokal, dan pemerataan infrastruktur antarwilayah agar seluruh daerah di Indonesia dapat berpartisipasi dan mendapatkan manfaat yang adil dari proses globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Siti Farida, SE, MM, Sistem Ekonomi Indonesia, Pustaka Setia, Bandung, 2011
- Budi Winarno, Globalisasi Peluang atau Ancaman bagi Indonesia, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2006
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Dewi, M. H. H. (2019). Analisa Dampak Globalisasi terhadap Perdagangan Internasional. *Jurnal Ekonomia*, 9(1), 48-57.
- Dewi, M. H. H. (2019). Analisa dampak globalisasi terhadap perdagangan internasional. *Ekonomia*, 9(1), 48-57.
- Erman Rajagukguk, 4 Januari 1997, Peranan Hukum Dalam Pembangunan Pada Era Globalisasi : Implikasinya Bagi Pendidikan Hukum di Indonesia, Pidato Pengukuhan Guru Besar FH UI, Jakarta, hlm. 11-12.
- Estuningtyas RD. 2018;11(2):195-218. Dampak Globalisasi Pada Politik, Ekonomi, Cara Berfikir Dan Ideologi Serta Tantangan Dakwahnya. *Al-MUNZIR*.
- Farhas, R. J., & Riyanti, R. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 758-771.
- Farhas, R., & Riyanti, R. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal*

- Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 6(2), 758-771. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2201>
- Itama, M. (2012). Hukum Ekonomi Internasional. PT. Fikahati Aneska.
- Nurhayati, D. (2015). Strategi Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Global Dibidang Ekonomi. *Jurnal Heritage*, 3(1), 33-48.
- Nurrohim, M. D., Aghil, M. S., Alazhari, M. A., Fahrezi, M. H., & Fadilla, A. (2024). Analisis Dinamika Ketimpangan Ekonomi terhadap Era Globalisasi di Indonesia. *Journal of Regional Economics and Development*, 1(3), 1-7.
- Satria, R., Wardiansyah, M., & Handayani, T. (2024). Hakikat Globalisasi Dan Dampaknya Terhadap Tradisi Pesantren. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7314-7320.
- Siregar, A., Yanti, D. D., Sipayung, D. V., Adani, M. I., Rianti, N. P., & Purnamasari, I. (2024). Pengaruh globalisasi terhadap identitas budaya lokal. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 4142-4151.
- Suparna, G. (2025). Pengaruh Globalisasi Terhadap Pembangunan Hukum Bidang Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Hukum Dehasen*, 1(1), 29-34.
- Suprijanto, A. (2011). Dampak globalisasi ekonomi terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Imiah CIVIS*, I(2), 100–119. <file:///C:/Users/user/Downloads/592-929-1-SM.pdf>